

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu mengenai pencegahan penyakit pneumonia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung kota Tasikmalaya Tahun 2023.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (Independent)

Penelitian ini menggunakan pendidikan kesehatan tentang pencegahan pneumonia dengan menggunakan media *leaflet* sebagai variabel bebas.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Penelitian ini menggunakan pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit pneumonia.

3. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit pneumonia dengan menggunakan media leaflet	Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit pneumonia meliputi pencegahan merokok, imunisasi lengkap, pemberian asi eksklusif degsn menggunakan metode leaflet.	—	—	—
Pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit pneumonia	Pemahaman ibu tentang pencegahan penyakit pneumonia meliputi Pencegahan merokok, imunisasi lengkap, pemberian asi eksklusif sebelum dan sesudah pemberian <i>leaflet</i> .	Kusioner <i>Pre-Post test</i>	Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (pos-test) diberikan intervensi dengan pertanyaan pengetahuan sebanyak 14 pertanyaan.	Rasio

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest – post test untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan penyakit pneumonia. Dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (pre- test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan.

Tabel 3. 2 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = pre-test pengetahuan ibu mengenai pencegahan penyakit pneumonia sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan media *leaflet*

X = Intervensi pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet* mengenai pencegahan pneumonia

O₂ = post-test pengetahuan ibu mengenai pencegahan penyakit pneumonia setelah dilakukan intervensi menggunakan media *leaflet*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang tidak terkena penyakit pneumonia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung berjumlah 2.298 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2019). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan metode spin, Berdasarkan rumus slovin dengan nilai eror 10%, sampel pada penelitian ini terdapat sebanyak 96

orang yang tercantum di data UPTD Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden N = Ukuran populasi

e = Kostanta (% tingkat kesalahan standar yang dapat ditoleransi untuk suatu penarikan sampel, dalam hal ini menggunakan tingkat kesalahan 10%)

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{2.298}{1 + 2.298(0,01)^2} = 96$$

Simple random sampling ini adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2020).

3. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki balita di Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya.
- b. Bersedia mengikuti semua penelitian yang diberikan berupa pre-test, pemberian edukasi kesehatan, dan post-test.

4. Kriteria Ekskusi

- a. Ibu yang tidak memiliki balita.
- b. Ibu tidak bersedia untuk dijadikan responden penelitian.

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap ibu yang mempunyai balita dengan bantuan kusioner. Data primer penelitian berupa data karakteristik reponden, data hasil pre test dan post test serta untuk melihat perubahan pengetahuan ibu. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui wawancara dengan pihak puskesmas untuk memperoleh informasi mengenai jumlah ibu yang mempunyai balita di wilayah UPTD Puskesmas Cigeureung.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kusioner. Kusioner yang digunakan berupa kusioner pre-test dan post-test. Dimana kusioner pre-test dan post-test ini untuk melihat pengetahuan ibu. Selain kusioner, instrument penelitian yang dipakai adalah *leaflet* pneumonia, pencegahan pneumonia (rokok, kelengkapan imunisasi, dan Asi eksklusif). Waktu melihat atau membaca media kurang lebih 1 minggu. Selama media diberikan, peneliti akan menjelaskan isi media tersebut kepada peserta kegiatan pendidikan kesehatan. Setelah itu peserta akan diberikan post- test.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Pembuatan rancangan penelitian

Tahap ini terdiri dari penyusunan rencana penelitian baik pendahuluan, kepustakaan, kerangka konsep, dan definisi operasional serta metode penelitian yang dilatarbelakangi oleh ketidaktahuan ibu mengenai penyakit pneumonia di Kelurahan Sukamanah, sehingga diperlukan intervensi penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu.

b. Pemilihan media penyuluhan

Media penyuluhan yang digunakan adalah media *leaflet*. Alasan pemilihan media ini adalah karena kelebihanannya yaitu, *leaflet* memiliki nilai praktis, informasi dalam *leaflet* diberikan secara garis besar, mudah dibawa kemana – mana, mencakup banyak orang, biaya lebih murah, dan dapat mempermudah pemahaman.

c. Permohonan Izin

Tahap permohonan izin penelitian ini dilakukan sebelum dilakukannya penyuluhan dengan meminta izin kepada pihak Puskesmas Cigeureung.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguji dan menilai instrumen penelitian yang digunakan peneliti. Menurut Sugiyono (2020), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji beberapa konsisten sebuah instrumen dalam mengukur data. Menurut sugiyono (2020), instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan pula menghasilkan data yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan Rara Alfaqinisa (2015).

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner

No	Variabel	r Hitung	Pernyataan
1	Pneumonia merupakan penyakit saluran pernapasan yang mudah menyerang anak-anak dibanding orang tua.	0.906	Valid
2	Penyebab penyakit pneumonia adalah bakteri, virus, dan jamur.	0.903	Valid
3	Salah satu tanda dan gejala penyakit pneumonia adalah sesak nafas.	0.906	Valid
4	Lantai yang lembab tidak ada hubungannya dengan penyakit pneumonia.	0.908	Valid
5	Asap rokok dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia.	0.909	Valid
6	Penyakit pneumonia bisa menular melalui makanan.	0.905	Valid
7	Masuk angin bisa menyebabkan penyakit pneumonia.	0.906	Valid
8	Rumah yang jendelanya tidak pernah dibuka dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia.	0.907	Valid
9	Penyakit pneumonia merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian pada anak.	0.906	Valid
10	Penyakit pneumonia tidak dipengaruhi oleh status gizi anak.	0.909	Valid
11	Penularan penyakit pneumonia tidak melalui udara.	0.908	Valid

12	Pemberian ASI Eksklusif tidak dapat mencegah penyakit pneumonia	0.907	Valid
13	Pemberian imunisasi lengkap dapat mencegah terjadinya penyakit pneumonia	0.909	Valid
14	Salah satu yang menyebabkan kambuhnya pneumonia kembali adalah kebersihan lingkungan rumah.	0.907	Valid

Tabel 3. 4 Uji Reabilitas Kuesiner

No	Cronbach Alpha	Simpulan
1.	0.913	Reliabel

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Survei Awal

- 1) Melakukan survey awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk meminta data pneumonia tertinggi di Kota Tasikmalaya.
- 2) Melakukan survey awal ke Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya untuk meminta data pneumonia pada balita terkait pengetahuan ibu mengenai pencegahan pneumonia yang berkaitan dengan penelitian.

b. Persiapan Penelitaian

- 1) Penentuan sampel dari populasi menggunakan random sampling
- 2) Membuat lembar informed consent.

- 3) Membuat media *leaflet* dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan saat penelitian.
- 4) Penyediaan soal pre-test pengetahuan dan post-test.

c. Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari senin tanggal 16 desember 2024 dengan ibu yang memiliki balita .

1) Pelaksanaan soal pre-test

Untuk mengetahui pengetahuan ibu dan mengumpulkan data pemahaman ibu tentang pneumonia, maka dilakukan pemberian kuesioner berupa pre-test dan diberikan waktu selama 10 menit sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet*. Setiap ibu diberikan satu lembar soal pre-test secara individu dengan tujuan agar dapat mengukur pemahaman awal ibu sebelum menerima edukasi *leaflet*.

2) Edukasi melalui media *leaflet*

Edukasi dilakukan melalui media *leaflet* yang berisi materi tentang pneumonia dan dampaknya terhadap balita. Media *leaflet* yang berjudul “ Pencegahan Pneumonia pada Anak : Lindungi Buah Hati Anda dari Risiko Infeksi Paru – Paru .” Rincian materinya meliputi definisi, tanda dan gejala, langkah dan pencegahan, dan cara penanganan pneumonia. Ibu diberikan

waktu 30 menit untuk membaca *leaflet*, kemudian ibu membaca *leaflet* tersebut hingga selesai.

3) Pelaksanaan soal post – test

Setiap ibu diberikan satu lembar kuesioner soal post-test secara individu pada hari yang sama dan diberikan waktu selama 10 menit, setelah diberikan edukasi karena pola pikir seseorang baik pengetahuan dapat berubah dengan cepat ketika setelah diberikan edukasi, pemberian soal digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pneumonia setelah diberikan edukasi melalui media *leaflet*.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian, semua data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis, selanjutnya kesimpulan akan ditarik dari hasil penelitian yang akan dilakukan dan membuat laporan penelitian.

I. Pengolahan Data dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

- a. Editing, tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan dalam pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.
- b. Scoring, merupakan proses pemberian nilai atau skor untuk setiap pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner. Skor ini

biasanya digunakan untuk mengukur atau menilai seberapa baik atau buruk suatu variabel yang diamati dalam konteks penelitian setiap indikator kuesioner diberikan skor 1 pada jawaban Ya dan diberikan skor 0 pada jawaban Tidak. Batas skor minimal pada variabel Pengetahuan ibu tentang pencegahan penyakit pneumonia yaitu 16 soal dari 30 soal.

- c. Coding, setelah melakukan proses editing kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap variabel sebelum diolah dengan computer, yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data. Data yang di coding adalah data pengetahuan ibu sebelum dan sesudah intervensi dan perubahan pengetahuan ibu terhadap pengetahuan pencegahan pneumonia serta intervensi penyuluhan dengan media *leaflet*. Berikut pengkodean kuesioner.

Tabel 3. 5 Pengkodean Kuesioner

No	Pertanyaan	Coding		
		Benar	Salah	Tidak Tahu
1.	Pneumonia merupakan penyakit saluran pernapasan yang mudah menyerang anak – anak disbanding orang tua.	1	0	0
2.	Penyebab penyakit pneumonia adalah bakteri, virus, dan jamur.	1	0	0
3.	Salah satu tanda dan gejala penyakit pneumonia adalah sesak nafas.	1	0	0
4.	Lantai yang lembab tidak ada hubugannya dengan penyakit pneumonia.	0	1	0

5.	Asap rokok dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia.	1	0	0
6.	Penyakit pneumonia bisa menular melalui makanan.	0	1	0
7.	Masuk angin bisa menyebabkan penyakit pneumonia.	0	1	0
8.	Rumah yang jendelanya tidak pernah dibuka dapat mempermudah anak terkena penyakit pneumonia.	1	0	0
9.	Penyakit pneumonia merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kematian pada anak.	1	0	0
10.	Penyakit pneumonia tidak dipengaruhi oleh status gizi anak.	0	1	0
11.	Penularan penyakit pneumonia tidak melalui udara.	0	1	0
12.	Pemberian Asi Eksklusif tidak dapat mencegah penyakit pneumonia.	0	1	0
13.	Pemberian imunisasi lengkap dapat mencegah terjadinya penyakit pneumonia.	1	0	0
14.	Salah satu yang menyebabkan kambuhnya penyakit pneumonia adalah kembali adalah kebersihan lingkungan rumah.	1	0	0

- d. Entry Data, tahap ini merupakan proses memasukan data dari kuesioner ke dalam computer untuk kemudian diolah dengan bantuan SPSS.

- e. Cleaning, proses pengecekan kembali dan pemeriksaan kesalahan pada data yang sudah di entry untuk diperbaiki dan disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan.
- f. Tabulating, tahapan dimana data disusun dengan membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun data ke dalam tabel yang menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel atau kategori yang relevan dengan penelitian. Tujuan utama dari tabulating adalah untuk menyajikan data secara terstruktur sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditentukan.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov karena sampel lebih dari 30 responden. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap data yang tidak berdistribusi normal nilai probabilitas $<0,05$.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel bebas maupun variabel terikat dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.(Sarwono & Si, 2021).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing – masing variabel. Sebelum analisis bivariat digunakan terlebih dahulu uji normalitas. Karena hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan uji statistic wilcoxon.